



UNIVERSITAS ANDALAS

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KERSIK TUO
KABUPATEN KERINCI

Oleh :

YESSI ANDARA REZA

No. BP. 1711211016

Pembimbing I : Defriman Djafri, SKM., MKM., Ph.D.

Pembimbing II : Yeffi Masnarivan, SKM., M.Kes.

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

YESSI ANDARA REZA, NO.BP 1711211016

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERSIK TUO KABUPATEN KERINCI

xi + 81 halaman, 13 Tabel, 11 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Kersik Tuo merupakan salah satu wilayah dengan kejadian *stunting* tinggi di Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kersik Tuo Kabupaten Kerinci.

Metode

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder. Sampel adalah keseluruhan populasi balita *stunting* sebanyak 76 balita. Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik balita, faktor determinan, dan data spasial berupa peta.

Hasil

Stunting tinggi pada kelompok usia 24-35 bulan dan jenis kelamin laki-laki. Faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* antara lain ketidakikutsertaan JKN (57,9%), tidak memiliki akses air bersih (5,3%), kecacingan (3,9%), tidak memiliki akses jamban sehat (18,4%), imunisasi tidak lengkap (3,9%), keluarga perokok (94,7%), dan riwayat KEK ibu (5,3%). Hampir 79% balita *stunting* tinggal di wilayah pedesaan dan secara temporal menunjukkan penurunan.

Kesimpulan

Meskipun ada beberapa faktor positif seperti akses air bersih dan imunisasi lengkap, ada juga tantangan signifikan seperti kurangnya akses jaminan kesehatan dan masalah lingkungan yang mempengaruhi kesehatan balita *stunting*. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan edukasi, akses ke layanan kesehatan, dan kondisi sanitasi untuk mengurangi prevalensi *stunting*.

Daftar Pustaka : 93 (2002-2024)

Kata Kunci : *Stunting*, Balita, Faktor Determinan, Spasial

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, Juli 2024

YESSI ANDARA REZA, NO.BP 1711211016

**OVERVIEW OF FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF STUNTING
IN CHILDREN UNDER FIVE IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS
KERSIK TUO, KERINCI REGENCY**

xi + 81 Pages, 13 Table, 11 Pictures, 5 Attachments

ABSTRACT

Objective

The working area of Puskesmas Kersik Tuo is one of the regions with high incidence of stunting in Kerinci Regency. This study aims to determine the factors affecting the incidence of stunting in children under five in the working area of Puskesmas Kersik Tuo, Kerinci Regency.

Method

This study is a quantitative descriptive research using secondary data. The sample consists of the entire population of 76 stunted children. The collected data includes toddler characteristics, determinant factors, and spatial data.

Result

Stunting is highest among children aged 24-35 months and males. Factors affecting stunting include non-participation in JKN (57.9%), lack of access to clean water (5.3%), helminthiasis (3.9%), lack of access to sanitary latrines (18.4%), incomplete immunization (3.9%), presence of smoking family members (94.7%), and history of maternal Chronic Energy Deficiency (CED) (5.3%). Almost 79% of stunted toddlers live in rural areas, and the temporal trend showing a decrease.

Conclusion

Although there are some positive factors such as access to clean water and complete immunization, there are also significant challenges such as lack of health insurance access and environmental issues affecting the health of stunted children. Further efforts are needed to enhance education, access to healthcare services, and sanitation conditions to reduce the prevalence of stunting.

References

: 93 (2002-2024)

Keywords

: Stunting, Children Under Five, Determinant Factors, Spatial